BAB IV

ANALISA PRAKTEK KERJA LAPANGAN

4.1 Analisa sistem yang berjalan

4.1.1 Prosedur Pembuatan Laporan Pengeluaran secara manual

Berikut ini adalah langkah – langkah untuk membuat laporan pengeluaran lansung.

1. Pejabat Pelaksanaan Teknis Kegiatan mengumpulkan data transaksi langsung(LS) diberikan kepada Bendahara Pengeluaran

2. Bendahara membuat SPP dari data transaksi LS tersebut diserahkan pada PPK.

3. Pejabat Penatausahaan Keuangan membuat SPM-LS dari data LS.

4. SPM disahkan oleh penggunan Anggaran.

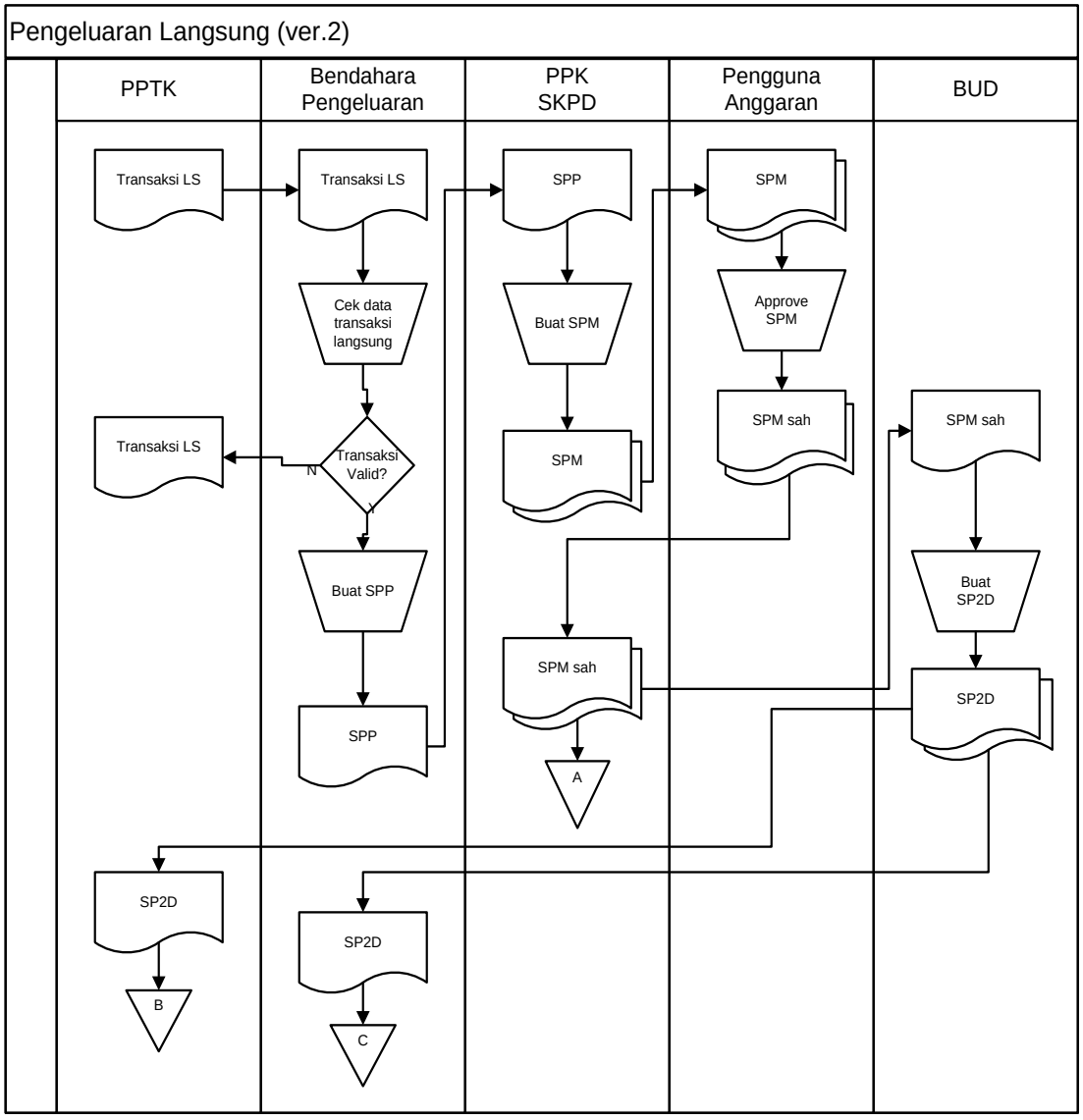
5. SPM sah maka diserahkan kepada Bendahara Umum Daerah.

6. Bendahara Umum Daerah menerbitkan SP2D-LS berdasarkan SPM-LS.

7. SP2D diarsipkan oleh PPTK dan bendahara pengeluaran.

4.1.2 Flowmap Pengeluaran Langsung

Berikut ini adalah flowmap dari prosedur manual;



Keterangan:
A : Dokumen Transaksi LS
B : Kartu Kendali Kegiatan
C : BKU Pengeluaran

Gambar 4.1 Pengeluaran Langsung (LS)

4.2 Kebutuhan Perangkat Keras

Perangkat keras yang akan digunakan untuk mengimplementasikan aplikasi, antara lain :

1.Komputer *server*

a. Processor minimal (2.4 GHz).
b. HardDisk minimal 80 Gb.
c. Memory minimal 512 Mb.
d. Monitor minimal 15”.
e. Mouse dan Keyboard

2. Komputer *client*

a. Processor minimal (1,8 GHz).
b. HardDisk minimal 40 Gb.
c. Memory minimal 256 Mb.
d. Monitor minimal 15”
e. Mouse dan Keyboard

4.3 Cara Bekerja Aplikasi

Inilah tampilan awal dari SIPKD.



Gambar 4.2 Tampilan Awal SIPKD

Untuk memilih menu mana yang harus kita pilih untuk membuat laporan pengeluaran langsung yaitu penatausahaan anggaran, seperti pada gambar berikut;



Gambar 4.3 Menu Penatausahaan dan Pengeluaran

Maka selanjutnya akan muncul form login setelah mengklik menu tersebut untuk mengakses aplikasi diperlukan User Id dan password.



Gambar 4.4 Form Login

4.3.1 SPP Belanja Langsung

Pembuatan SPP Belanja Langsung dengan menggunakan aplikasi dilakukan dengan memilih menu Belanja Langsung sebagaimana yang tampak dalam gambar berikut.



Gambar 4.5. Menu Penatausahaan Pengeluaran SPP Belanja Langsung

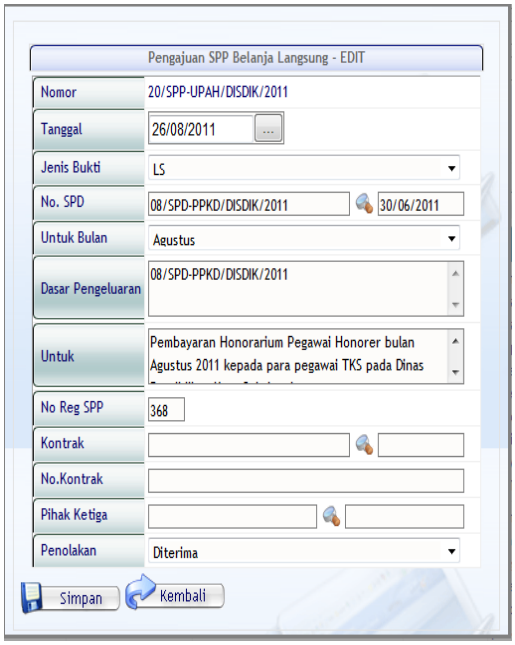
Kemudian akan tampil form isian sebagai berikut:



Gambar 4.6. Tampilan form SPP Belanja Langsung

Terlebih dahulu pilih unit organisasi, kegiatan dan bendahara dengan cara mengklik tombol Lookup . Lalu bila ingin menambahkan SPP dilakukan dengan cara mengklik tombol tambah 

dan apabila ingin melakukan perubahan pada data SPP dengan cara mengklik Edit yang akan diedit. Setelah itu maka akan tampil form isi/edit SPP belanja langsung;



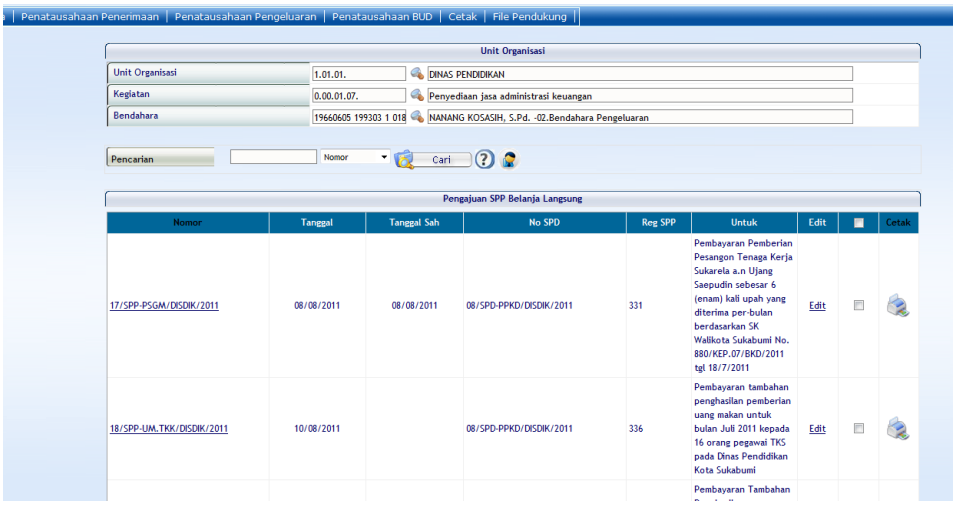
Gambar 4.7 Tampilan isi/edit form SPP Belanja Langsung

Pengisian form dilakukan dengan cara sebagai berikut;

1. Nomor diisi dengan sistem penomoran SPP yang berlaku didaerah.
2. Tanggal diisi dengan mengklik tombol kalender yang terletak pada field tanggal, kemudian akan tampil dengan kotak kalender sistem dan dipilih tanggal yang ada dalam kotak kalender tersebut.
3. Jenis telah terisi secara otomatis
4. No SPD diisi dengan mengklik tombol lookup yang kemudian akan tampil daftar lookup no SPD, pilih no SPD yang terdapat dalam formulir lookup tersebut
5. Ntuk bulan diisi dengan memilih data bulan yang ada dalam combo
6. Dasar pengesahan akan terisi secara otomatis bersamaan pada saat pengisian nomor SPD
7. Untuk diisi dengan penjelasan/ keterangan yang diperlukan sebagai deskripsi penggunaan SPP

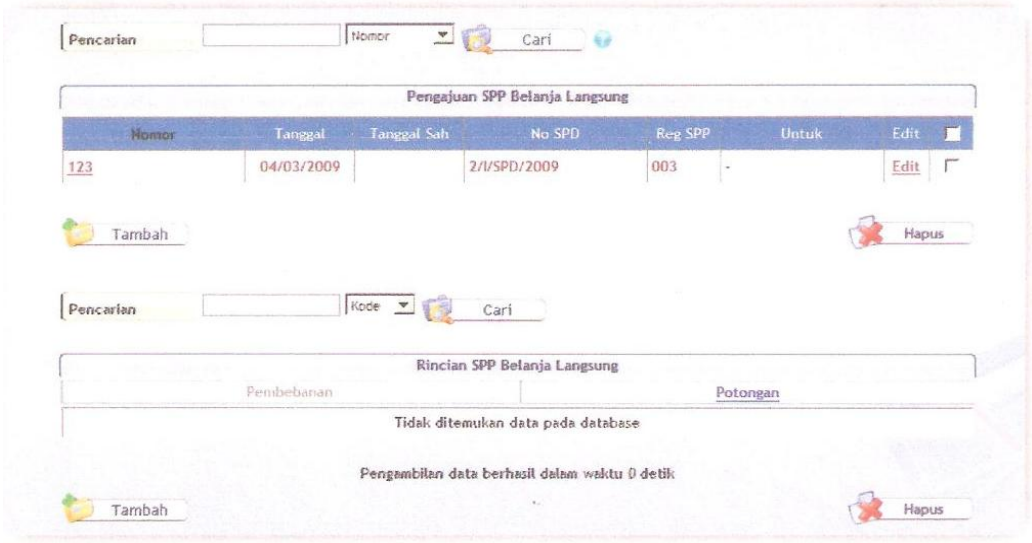
8. No Reg SPP telah terisi secara otomatis secara prenumbered dari sistem
9. Bendahara telah terisi secara otomatis berdasarkan pengaturan bendahara pengeluaran SKPD
10. Penolakan dan Penandatanganan diisi dengan data dalam combo
11. Klik tombol simpan untuk menyimpan data.

Setelah pengisian data selesai dilakukan, klik tombol simpan untuk menyimpan data.



Gambar 4.8 Tampilan form SPP Belanja Langsung Isi

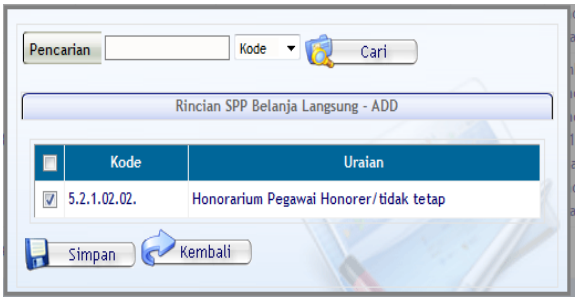
Untuk dapat melihat rincian rekening SPP klik pada salah satu no SPP yang akan dilihat rinciannya, kemudian akan tampil form rincian rekening SPP yang ditunjukan pada gambar berikut ini;



Gambar 4.9 Rincian SPP Langsung

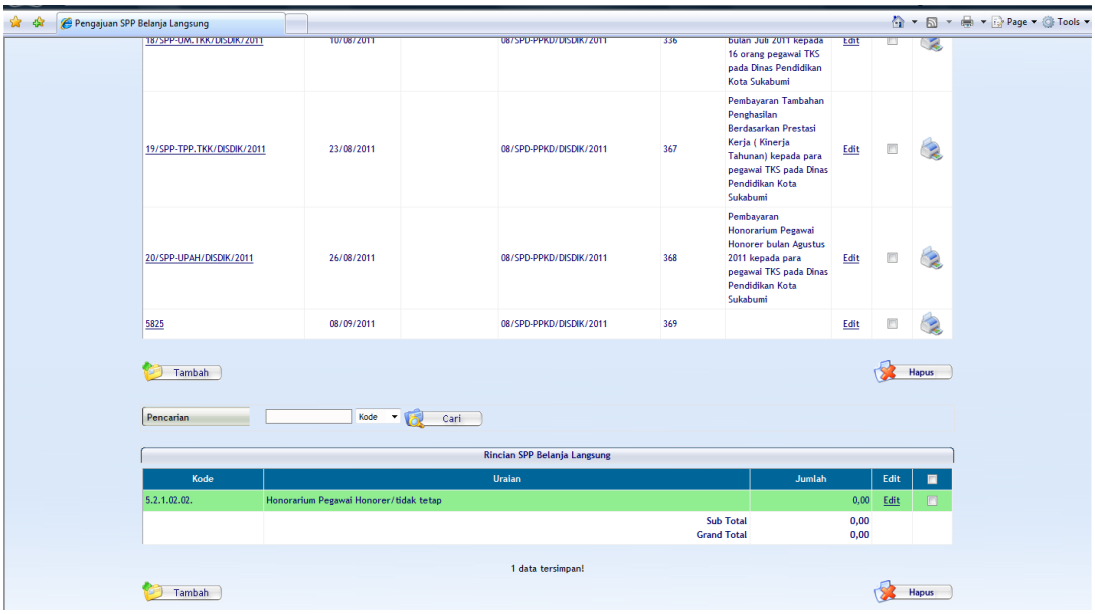
Dalam gambar 4 form terdiri dari dua tab yaitu tab pembebanan dan tab potongan. Tab pembebanan adalah untuk memasukan data – data afektasi dari rekening – rekening APBD, sedangkan tab potongan berfungsi untuk memasukan data – data potongan atas rekening APBD, sedangkan atas potongan berfungsi untuk memasukan data – data potongan atas rekening yang tidak mempengaruhi besaran anggaran. Untuk menambah data rekening dari SPP belanja langsung klik tombol tambah 

, kemudian akan tampil form tambah program kegiatan SPP Belanja Langsung seperti dalam gambar berikut:



Gambar 4.10 Form Tambah Belanja Rekening Belanja Langsung

Pengisian data dilakukan dengan memberikan tanda ceklis pda kotak yang terdapat pada daftar program dan kegiatan yang terdapat pada daftar. Setelah pengisian data selesai dilakukan, akhiri dengan mengklik tombol simpan untuk menyimpan data.



Gambar 4.11 Form SPP Belanja Langsung Isi

Pengisian nilai rekening dilakukan dengan mengklik tombol ‘edit’ kemudian isi nilai dari rekening dan tekan tombol ‘update’ untuk menyimpan data.

4.3.2 SPM Belanja Langsung

Pembuatan SPP Belanja Langsung dengan menggunakan aplikasi dilakukan dengan memilih menu Belanja Langsung sebagaimana yang tampak dalam gambar berikut



Gambar 4.12 Menu Penatausahaan Pengeluaran SPM Belanja Langsung

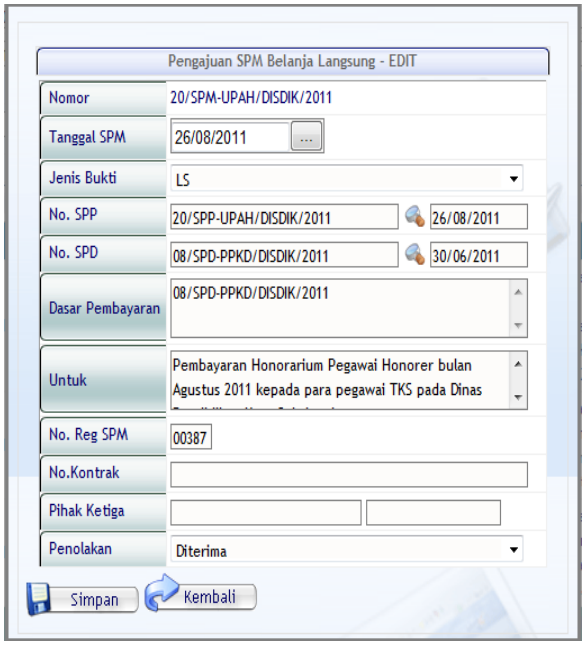
Kemudian akan tampil form isian sebagai berikut;



Gambar 4.13 Tampilan Form SPM Belanja Langsung

Terlebih dahulu pilih unit organisasi, kegiatan dan bendahara dengan cara mengklik tombol Lookup . Lalu bila ingin menambahkan SPM dilakukan dengan cara mengklik tombol tambah 

dan apabila ingin melakukan perubahan pada data SPM dengan cara mengklik Edit yang akan diedit. Setelah itu maka akan tampil form isi/edit SPM belanja langsung;



Gambar 4.14 Tampilan Form Isi SPM Belanja Langsung

Pengisian form dilakukan dengan cara sebagai berikut;

1. Nomor diisi dengan sistem penomoran SPM yang berlaku didaerah.
2. Tanggal diisi dengan mengklik tombol kalender yang terletak pada field tanggal, kemudian akan tampil dengan kotak kalender sistem dan dipilih tanggal yang ada dalam kotak kalender tersebut.
3. Jenis telah terisi secara otomatis
4. No SPP diisi dengan mengklik tombol lookup yang kemudian akan tampil daftar lookup no SPP, pilih no SPP yang terdapat dalam formulir lookup tersebut
5. Tanggal SPP akan terisi secra otomatis setelah memilih data SPP
6. No SPD akan terisi secara otomatis setelah memilih data SPP
7. Dasar pembayaran akan terisi secara otomatis setelah memilih data SPP

8. Untuk diisi dengan penjelasan/keterangan yang diperlukan sebagai deskripsi penggunaan SPM
9. No Reg SPP telah terisi secara otomatis secara prenumbered dari sistem
10. Bendahara telah terisi secara otomatis berdasarkan pengaturan bendahara pengeluaran SKPD
11. Penolakan dan Penandatanganan diisi dengan data dalam combo
12. Klik tombol simpan untuk menyimpan data.

Setelah pengisian data selesai dilakukan akan muncul sebagai berikut.



Gambar 4.15 Tampilan form SPM Belanja Langsung Isi

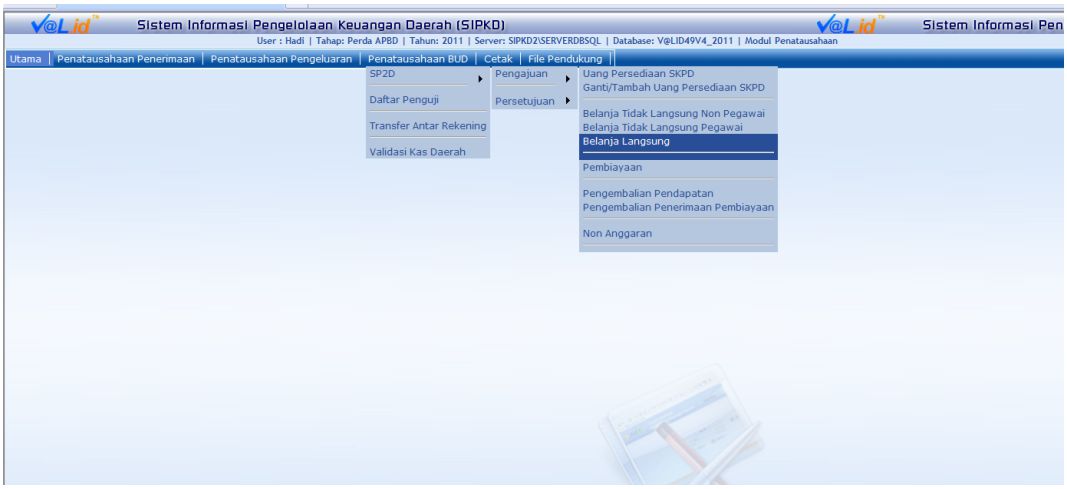
Untuk dapat melihat rincian rekening SPM klik pada salah satu no SPM yang akan dilihat rinciannya, kemudian akan tampil form rincian rekening SPM yang ditunjukan pada gambar berikut ini;



Gambar 4.16 Rincian SPM Uang Persediaan SKPD

4.3.3 SP2D untuk belanja Langsung

Pembuatan SPP Belanja Langsung dengan menggunakan aplikasi dilakukan dengan memilih menu Belanja Langsung sebagaimana yang tampak dalam gambar berikut.



Gambar 4.17 Menu Penatausahaan BUD SP2D Belanja Langsung

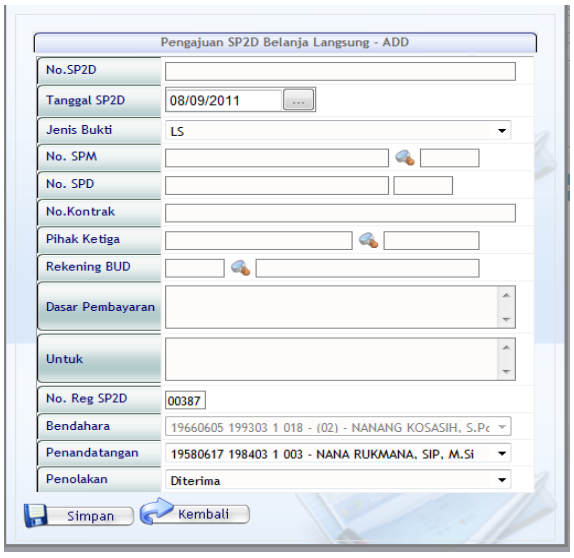
Kemudian akan tampil form isian sebagai berikut;



Gambar 4.18 Tampialan form isian SP2D Belanja Langsung

Terlebih dahulu pilih unit organisasi, kegiatan dan bendahara dengan cara mengklik tombol Lookup . Lalu bila ingin menambahkan SP2D dilakukan dengan cara mengklik tombol tambah 

dan apabila ingin melakukan perubahan pada data SP2D dengan cara mengklik Edit yang akan diedit. Setelah itu maka akan tampil form isi/edit SP2D belanja langsung;

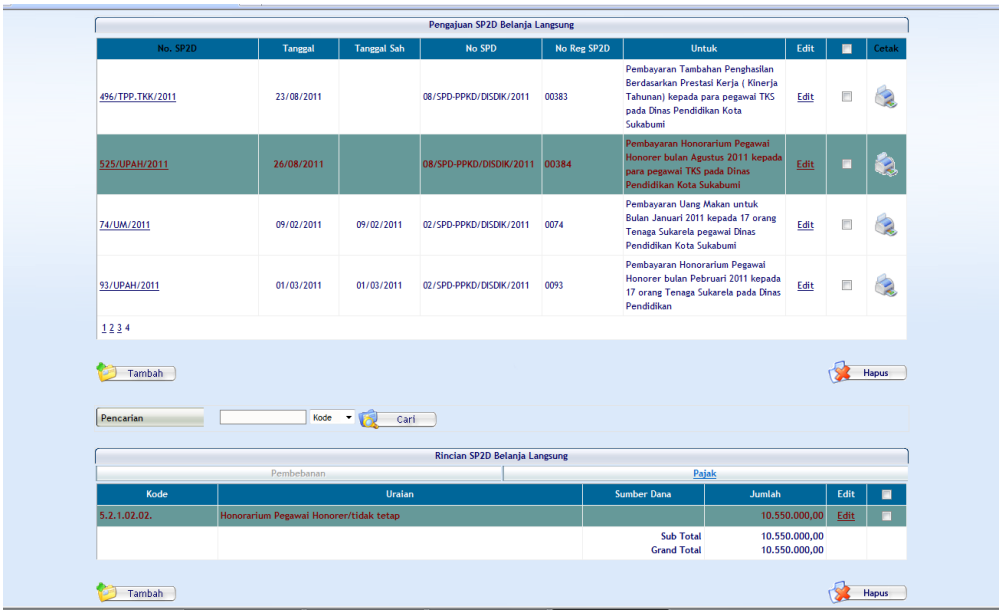


Gambar 4.19 Tampilan Isi/Edit form SP2D

Pengisian form dilakukan dengan cara sebagai berikut;

1. Nomor diisi dengan sistem penomoran SP2D yang berlaku didaerah.
2. Terlebih dahulu pilih nomor SPM maka dengan sendirinya tanggal dari SP2D akan terisi secara otomatis.
3. Jenis bukti akan terisi secara otomatis.
4. No SPD akan otomatis terisi saat No.SPM sudah dipilih.
5. No. kontrak terisi langsung berdasarkan no. SPM
6. Pihak ketiga terisi secara otomatis berdasarkan no.SPM
7. Rekening BUD terisi secara otomatis berdasarkan no.SPM
8. Dasar pembayaran aan terisi secara otomatis berdasarkan data SPM
9. Untuk diisi dengan penjelasan/keterangan yang diperlukan sebagai deskripsi penggunaan SPM.
10. No.reg SP2D telah terisi secara otomatis (prenumbered dari sistem)
11. Bendahara telah terisi secara otomatis berdasarkan pengaturan bendahara pengeluaran SKPD
12. Penolakan dan penandatanganan diisi dengan memilih data dalam combo
13. Klik tombol simpan untuk menyimpan data.

Untuk dapat melihat rincian rekening SP2D klik pada salah satu no SP2D yang akan dilihat rinciannya, kemudian akan tampil form rincian rekening SP2D yang ditunjukan pada gambar berikut ini.

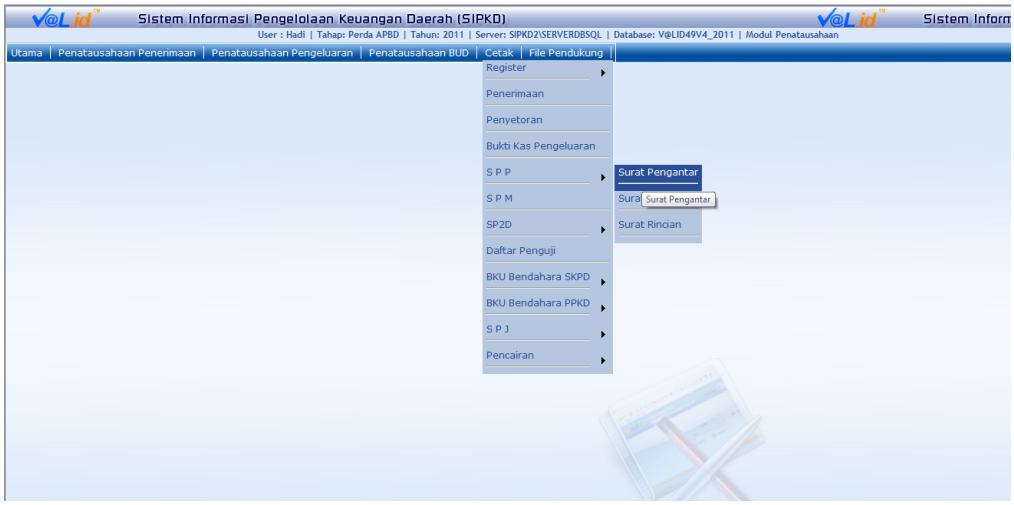


Gambar 4.20 Rincian SP2D

4.3.4 Cara mencetak Laporan pada aplikasi

a. SPP

Menu yang digunakan untuk melaksanakan pencetakan SPP dapat dilihat dalam gambar berikut;



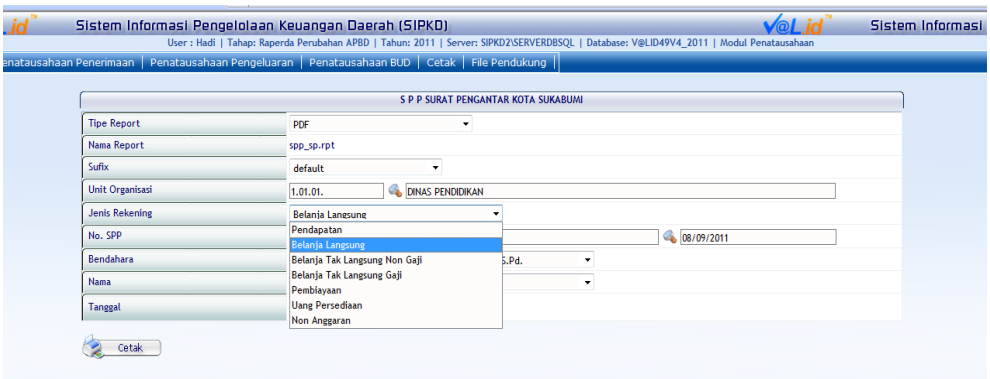
Gambar 4.21 Menu Laporan SPP

Setelah menu tersebut dipilih selanjutnya akan tampil form pelaksanaan cetak seperti gambar berikut ini:



Gambar 4.22 Form Dialog Cetak Laporan SPP Surat Pengantar

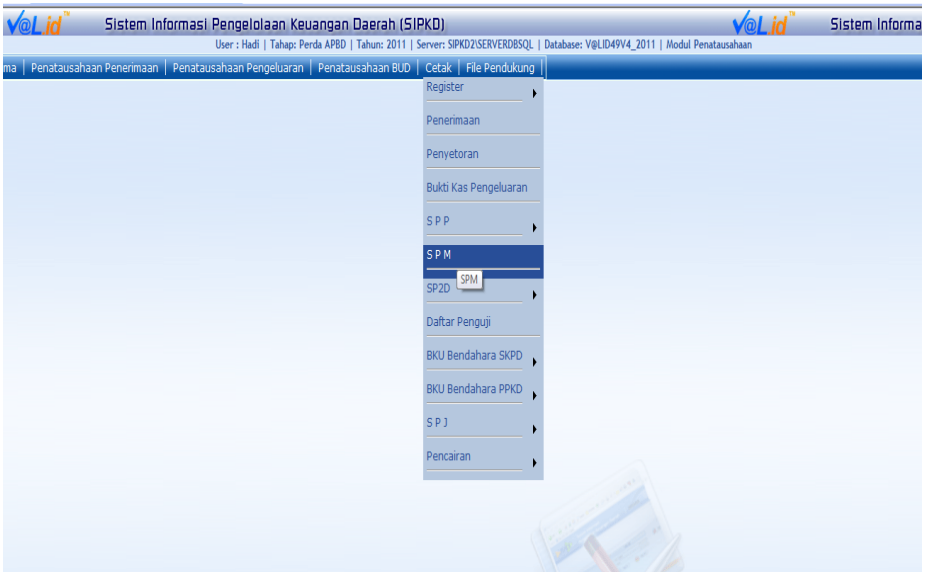
Untuk cetak SPP yang perlu diperhatikan adalah isi nama SKPD (Unit Organisasi), jenis rekening dan No SPP yang akan dicetak.



Gambar 4.23 Form Dialog Cetak Laporan SPP Surat Pengantar

b. SPM

Menu yang digunakan untuk melaksanakan pencetakan SPM dapat dilihat dalam gambar berikut;



Gambar 4.24 Menu Laporan SPM

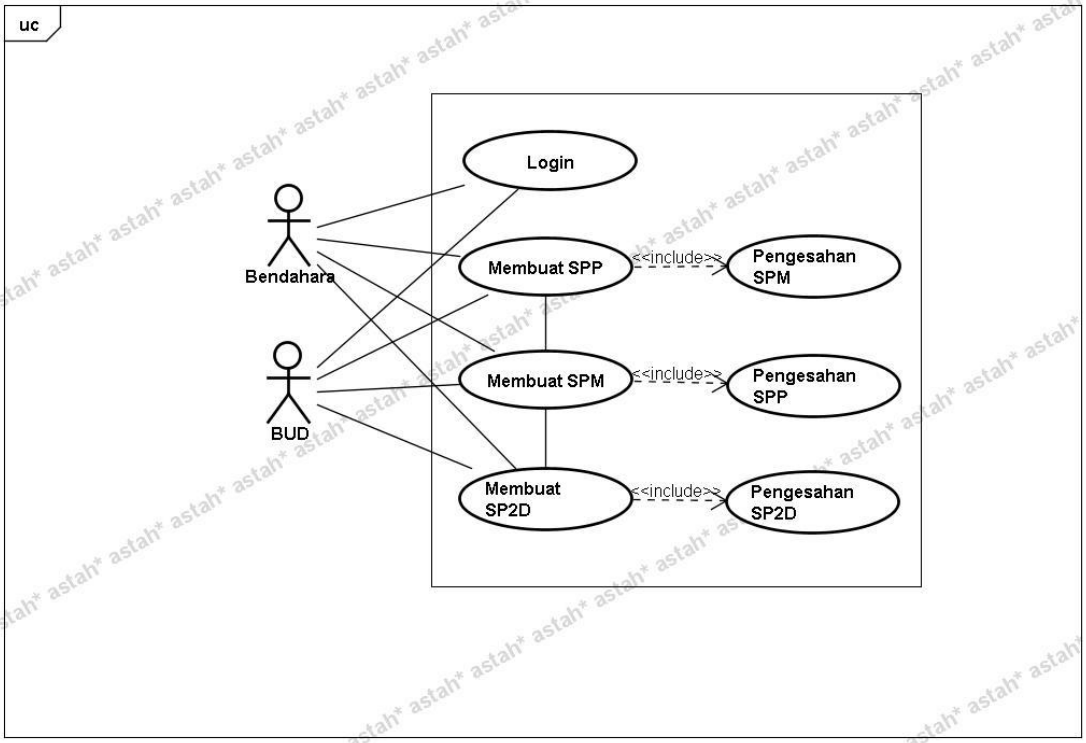
Setelah menu tersebut dipilih selanjutnya akan tampil form pelaksanaan cetak seperti gambar berikut ini;



Gambar 4.25 Form Dialog Cetak Lapporan SPM

4.4 Analisa sistem yang berjalan berorientasi objek

4.4.1 Diagram Use Case



Gambar 4.26 Use Case Diagram

1. Scenario Login

Nama Use Case : Login

Aktor : Bendahara, BUD

Tujuan : Untuk dapat melihat dan mengakses halaman SIPKD

Aktor	**Sistem**
1. Bendahara, BUD menginput User ID dan Password	
	2. Memeriksa data login didalam database
	3. Apabila User ID dab Password login Bendahara dan BUD benar maka

	akan tampil halaman berikutnya sesuai dengan hak akses masing – masing tetapi apabila userID dan Password salah maka akan keluar pesan kesalahan.

2. Skenario Membuat SPP

Nama Use case : Membuat SPP

Aktor : Bendahara

Tujuan : untuk menginput data dan membuat SPP

Aktor	**Sistem**
1. Bendahara menginput data spp	
	2. Menyimpan data

3. Skenario membuat SPM

Nama Use case : Membuat SPM

Aktor : Bendahara

Tujuan : untuk menginput data dan membuat SPM

Aktor	**Sistem**
1. Bendahara menginput data spm	
	2. Menyimpan data

4. Skenario membuat SP2D

Nama Use case : Membuat SP2D

Aktor : BUD

Tujuan : untuk menginput data dan membuat SP2D

Aktor	Sistem
1. Bendahara menginput data SP2D	
	2. Menyimpan data

5. Skenario Pengesahan SPP

Nama Use case : Pengesahan SPP

Aktor : BUD

Tujuan : Mensahkan data SPP

Aktor	**Sistem**
1. BUD memvalidasi data SPP	
	2. Mengupdate data

6. Skenario Pengesahan SPM

Nama Use case : Pengesahan SPM

Aktor : BUD

Tujuan : untuk mengesahkan data SPM

Aktor	**Sistem**
1. BUD memvalidasi data SPM	
	2. Mengupdate data

7. Skenario Pengesahan SP2D

Nama Use case : Pengesahan SP2D

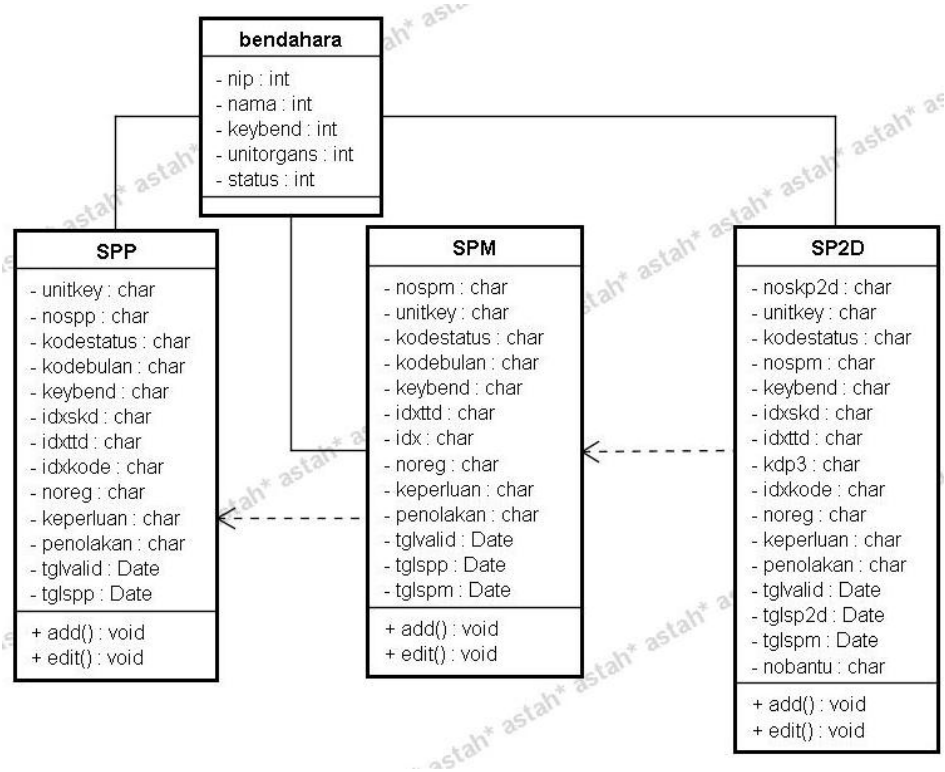
Aktor : BUD

Tujuan : untuk mengesahkan data SPM

Aktor	**Sistem**
1. BUD memvalidasi data	

SPM	
	2. Mengupdate data

4.4.2 Class Diagram



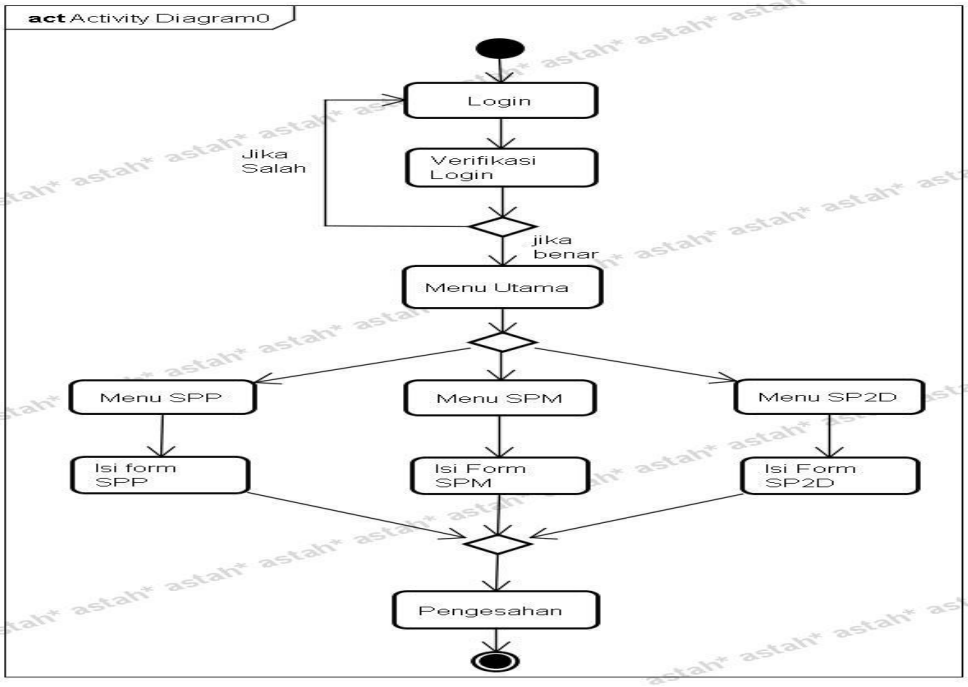
Gambar 4.27 Class Diagram

Keterangan

Nama Kelas	Keterangan
Login	merupakan kelas proses yang diambil dari pendefinisian *use case* Login
SPP	merupakan kelas proses yang diambil dari pendefinisian *use case* SPP yang di dalamnya harus juga menangani

	proses memasukkan data, mengubah, dan menghapus data SPP tersebut
SPM	merupakan kelas proses yang diambil dari pendefinisian *use case* SPM yang di dalamnya harus juga menangani proses memasukkan data, mengubah, dan menghapus data SPM tersebut
SP2D	merupakan kelas proses yang diambil dari pendefinisian *use case* SP2D yang di dalamnya harus juga menangani proses memasukkan data, mengubah, dan menghapus data SP2D tersebut
Bendahara	merupakan kelas data yang yang mempunyai hak akses untuk mengvalidasi data

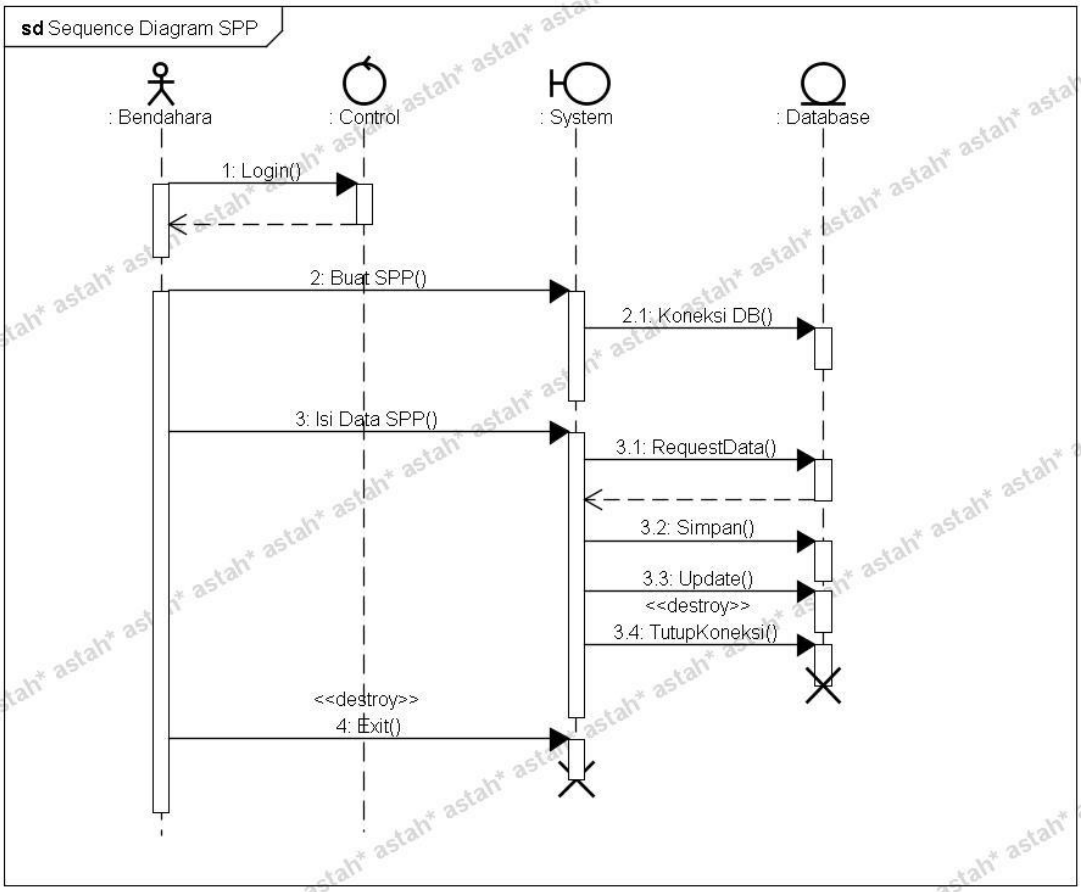
4.4.3 Diagram Activity



Gambar 4.28 Diagram Activity

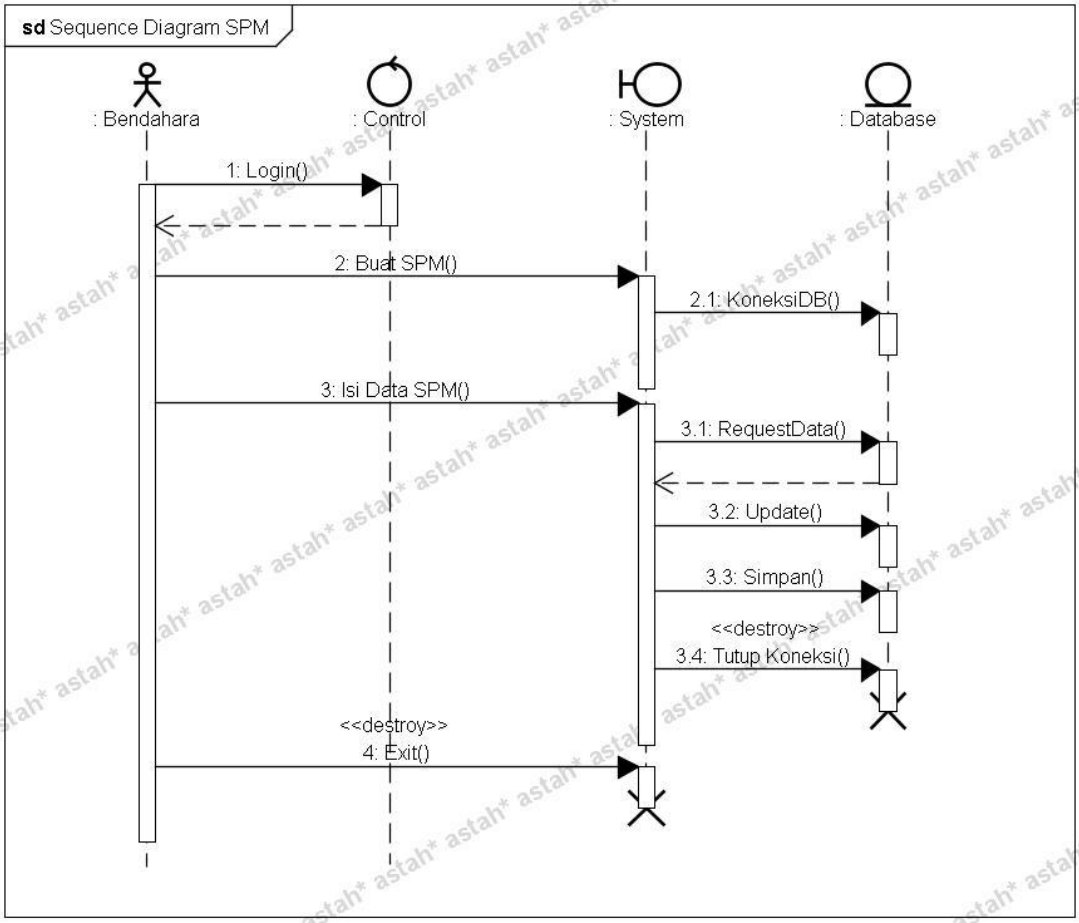
4.4.4 Diagram Sequence

a. Diagram Sequence



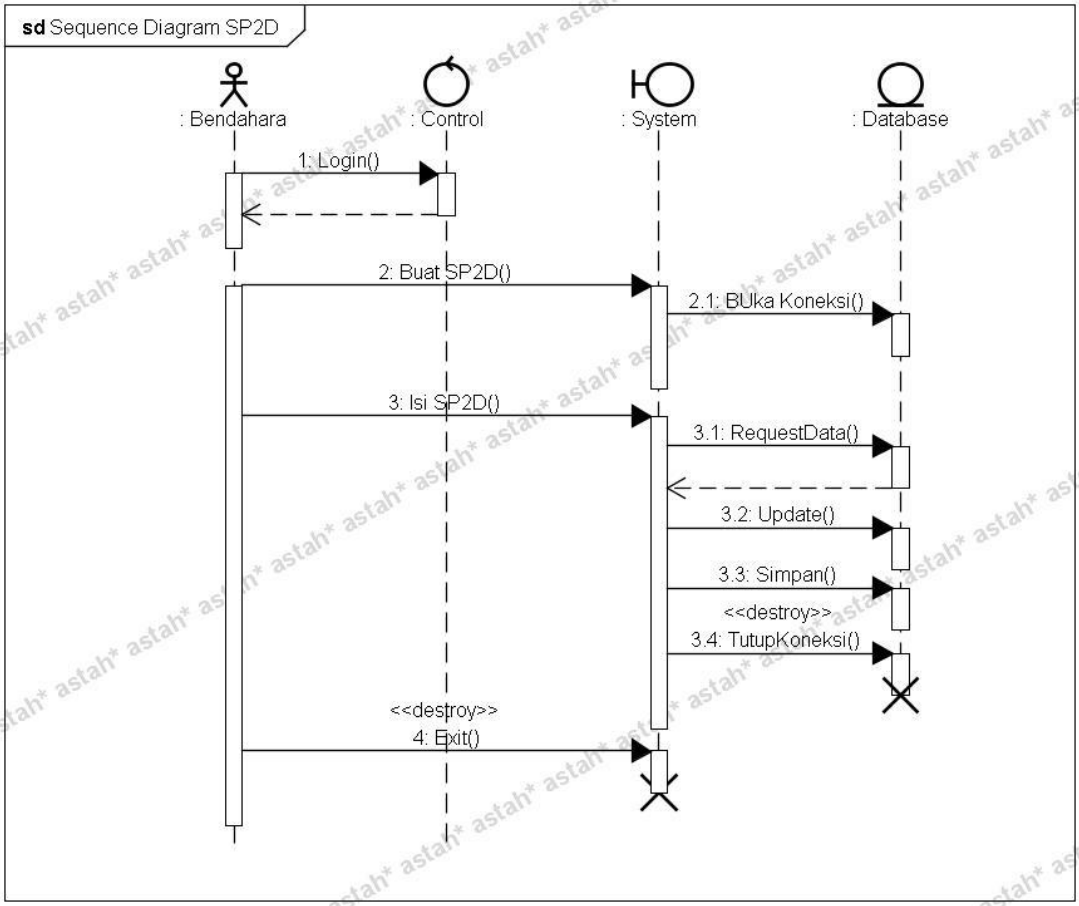
Gambar 4.29 Diagram Sequence SPP

b. Diagram Sequence SPM



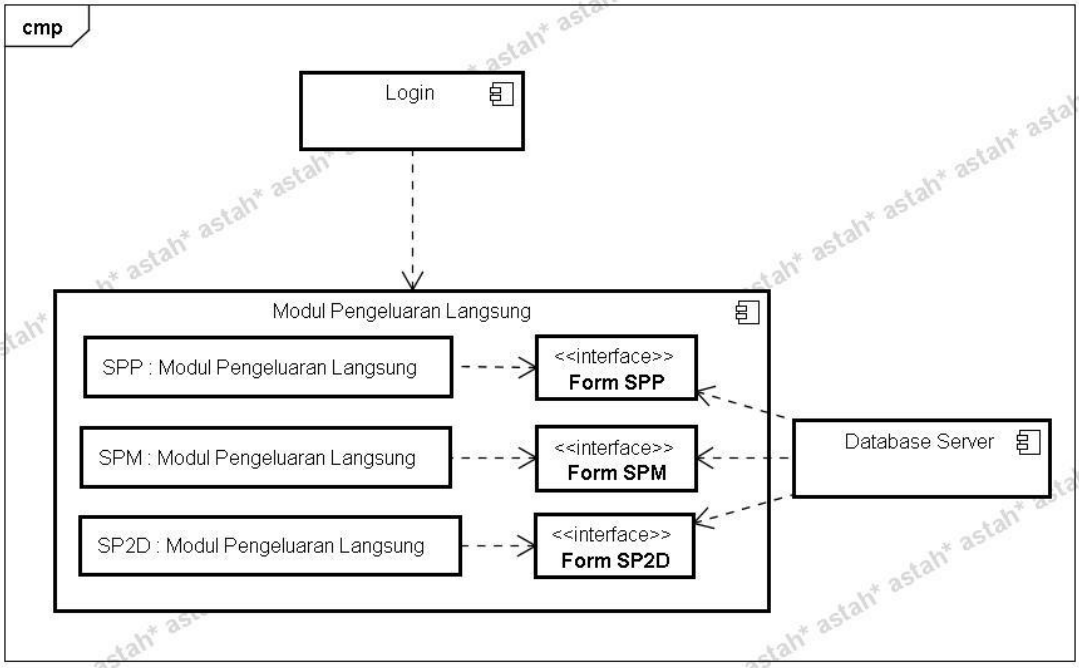
Gambar 4.30 Diagram Sequence SPM

c. Diagram Sequence SP2D



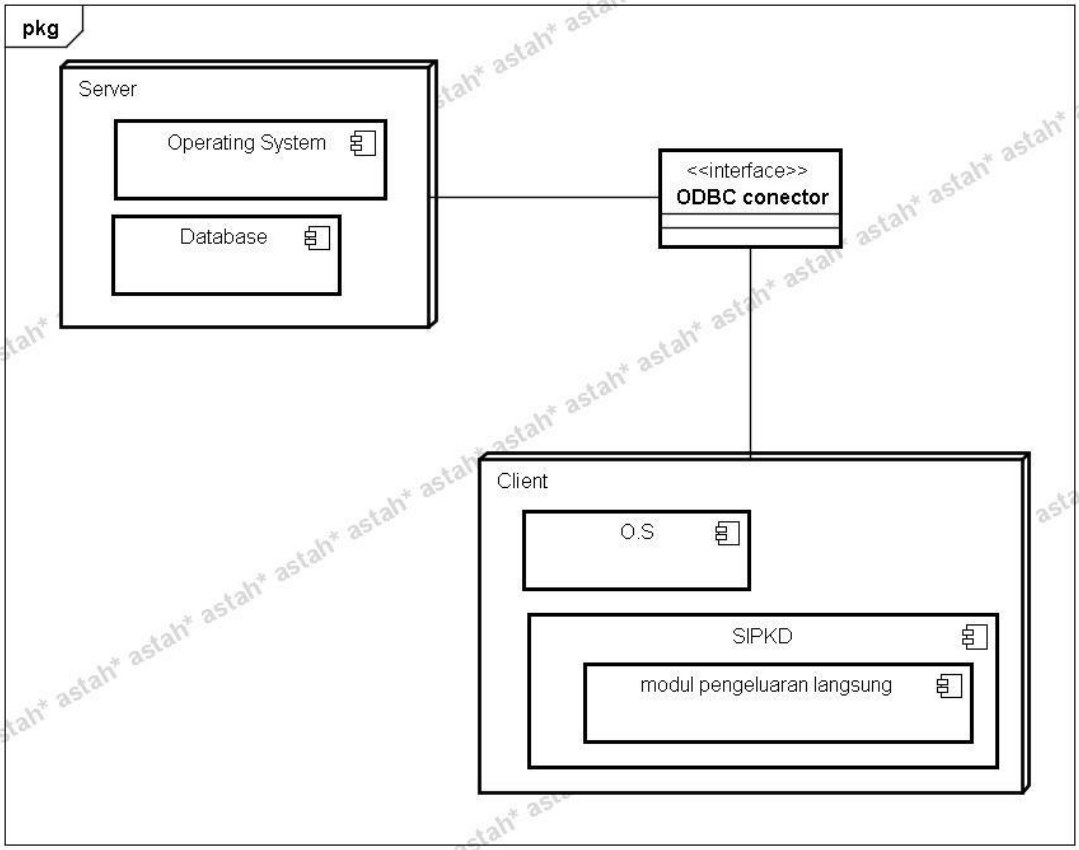
Gambar 2.31 Diagram Sequence SP2D

4.4.5. Diagram Component



Gambar 4.32 Diagram Component

4.4.6 Diagram Deployment



Gambar 4.33 Diagram Deployment